

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan angka, olahan data, SPSS digunakan dalam penelitian ini berupa variabel yang dapat diukur dengan hipotesis dan teori. Ernawati, (2015).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 yang pengamatan yang dilakukan melalui dari website www.idx.co.id.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ada perusahaan manufaktur sektor syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Dari populasi tersebut akan ditentukan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling Murni, (2016).

3.3.2. Sampel

Adapun beberapa kriteria dalam pengambilan sampel tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dalam periode 2014-2016.
2. Perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
3. Memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian.
4. Perusahaan yang memiliki nilai laba bersih positif
5. Data Outlier agar hasil lebih bagus

3.4. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data dokumenter karena penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Sedangkan Sumber data menggunakan data sekunder karena dari laporan keuangan Jakarta Islamic Index yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik Pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi dengan mengambil data laporan keuangan, dan mengumpulkan bahan perkuliahan, jurnal ilmiah dari perusahaan Jakarta Islamic Index yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 melalui website www.idx.co.id.

3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu 1) Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu menggunakan nilai perusahaan dengan *price book value*, 2) variabel independen ada 4 yaitu ada perputaran kas, Perputaran Piutang piutang, *Return On Asset*, *Current Ratio* Stiyarini, (2016).

3.6.1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah menghitung nilai perusahaan disajikan dalam bentuk harga per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham. Setiap pemilik perusahaan selalu menunjukkan kepada calon investor, *Price book value* (PBV) rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja nilai saham dari suatu perusahaan Murni, (2016).

$$\text{Nilai Perusahaan} = \frac{\text{Harga Per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3.6.2. Variabel Bebas (Independent Variable)

3.6.2.1. Perputaran Kas (X1)

Perputaran Kas menunjukkan bahwa efektivitas manajemen dalam mengelola aset yang digunakan oleh perusahaan. Perputaran kas dapat menggunakan rumus sebagai berikut Subramanyam, (2014) :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

Keterangan :

Cara menghitung rata-rata kas yaitu dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata Kas} = \frac{\text{Saldo Kas Awal} + \text{Saldo Kas Akhir}}{2}$$

3.6.2.2. Perputaran Piutang (X2)

Perputaran Piutang yaitu nilai jatuh tempo yang berasal dari penjualan barang, atau jasa dari pinjaman uang seperti sewa, dan uang. Perputaran Piutang menggunakan rumus sebagai berikut Subramanyam, (2014) :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

Keterangan :

Cara menghitung rata-rata kas yaitu dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata Kas} = \frac{\text{Saldo Kas Awal} + \text{Saldo Kas Akhir}}{2}$$

3.6.2.3. Return On Asset (X3)

Return On Asset yaitu yang mampu menunjukkan hasil atau jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA Dapat memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena bisa melihat efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan. *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut Sarafina, (2017) :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3.6.2.4. Current Ratio (X4)

Current Ratio dalam perhitungan modal kerja disajikan dalam bentuk rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar Garrison, (2001) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik dengan menghasilkan model regresi linear berganda yang baik dan analisis regresi perlu menghitung pengujian asumsi klasik dengan menggunakan spss sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah regresi berganda yang benar-benar menunjukkan hasil yang signifikan.

3.7.1. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang memberikan gambaran suatu deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, mean, median, maksimum, minimum, sum, range, listwise. Analisis deskriptif dalam penelitian ini yang digunakan untuk menjelaskan yaitu dengan gambaran tentang nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum dari variabel-variabel.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, adanya variabel mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi memiliki distribusi data normal atau mendekati angka normal, cara melihat normalitas data yaitu, dengan membandingkan antara data observasi dengan data distribusi melihat histogram dengan membandingkan antara data observasi dengan distribusi mendekati. Uji Statistik menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji Kolmogorov Smirnov (K-S).

maka distribusi data adalah normal Dengan uji normalitas dengan menggunakan probability plot membandingkan antara distribusi kumulatif dengan data sesungguhnya dengan data distribusi kumulatif, dan norma. Dilakukan dengan membuat hipotesis.

- H_0 : Data residual distribusi normal
- H_A : Data tidak normal

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.7.2.1. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji dengan menggunakan grafik linear dan melihat ada atau tidaknya pola pada grafik plot antara nilai prediksi variabel-variabel dengan residualnya tersebut. Jika ada pola tertentu pada grafik seperti titik-titik

yang ada membentuk pola tersebut berbentuk (gelombang, melebar kemudian menyempit) yang telah teratur maka akan terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Rahmawati, (2015).

3.7.1.3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah adanya korelasi antar variabel-variabel bebas atau tidak. Multikolinearitas yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel independen. Ernawati, (2015) Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas model regresi dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance dibawah 0,10 maka hasil tersebut akan mendapatkan kesimpulan bahwa data yang di uji tidak mempunyai multikolinearitas atau sama dengan nilai VIF di atas 10 maka hasil tersebut bahwa data yang kita uji memiliki multikolinearitas.

3.7.1.4. Uji Autokorelasi

Menurut Raharjo, (2014) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji suatu model regresi linear antara kesalahan pegganggu pada periode t kesalahan dengan periode t-1, autokorelasi menggunakan durbin watson (DW test). Durbin Watson hanya digunakan autokorelasi untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara serangkaian observasi data. Uji Autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan durbin watson Test (DW test) dengan autokorelasi sebagai berikut :

1. Bila d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka hipotesis nol ditolak, berarti terdapat autokorelasi.
2. Bila d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol diterima dan berarti tidak ada autokorelasi.

3.7.3. Pengujian Hipotesis

3.7.3.1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi linear berganda bertujuan untuk menguji hubungan antara linear dengan dua atau lebih variabel independen seperti $(X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n)$ dengan variabel independen (Y) . Analisis regresi berganda mengetahui adanya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen berpengaruh positif atau negatif untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X_1 = Perputaran Kas

X_2 = Perputaran Piutang

X_3 = Return On Asset

X_4 = Current Ratio

e = Standart Error

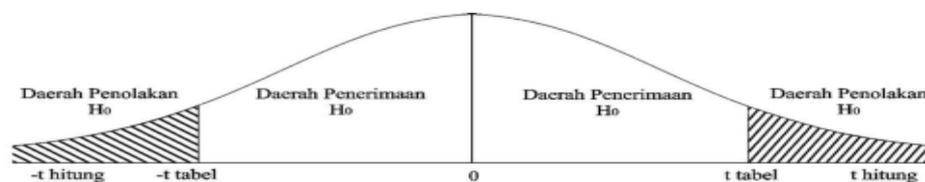
Analisis regresi bukan hanya variabel-variabel kuantitatif yang mempengaruhi variabel tidak bebas (Y), tetapi juga ada penelitian variabel-variabel kualitatif dan ikut juga mempengaruhi jenis kelamin, warna, pendidikan, usia, dan lain sebagainya adanya variabel kualitatif dalam model regresi dengan menggunakan variabel dummy biasanya mengambil nilai 1 atau 0

3.7.3.2. Uji T (Uji Secara Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstanta. Tingkat signifikan sebesar 5% nilai thitung dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel.

Kriteria pengujian yang dipakai oleh uji t yaitu :

- Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

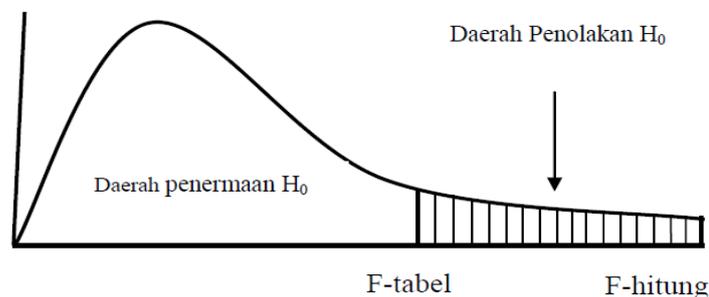


Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (Uji T)

3.7.3.3. Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel independen. Tingkat signifikan sebesar 5% nilai Fhitung dari masing-masing koefisien regresi dibandingkan dengan nilai Ftabel. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 di terima dan H_1 ditolak.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H₀ (Uji F)

3.7.3.4. Uji Koefisien Determinasi

Uji Determinasi yaitu bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan tentang menerangkan variasi variabel terikat Harijanto, (2017). Uji Koefisien pada model linear berganda akan dilihat besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R). Nilai R mempunyai angka antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$). Semakin besar mendekati 1 semakin baik hasil model regresi tersebut dan mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak menjelaskan variabel independen yang

memperoleh mendekati angka 1, maka dapat dikatakan semakin kuat menerangkan bahwa hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat koefisien determinasi mengetahui kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Dan semakin tinggi nilai koefisien determinasi juga semakin baik.